

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL

Oleh :

Nurul Komariah¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Jakarta

Email: nurulkomariah.stiebimal6@gmail.com HP :

082340560404

Nafisah Nurulrahmatiah²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Jakarta

Email:

nafisahrachmatia@gmail.com.

HP : 085339723777

Info article :

Diterima : 30 April 2020

Direview : 12 Juni 2020

Diterima : 01 Nov 2020

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of asset structure and liquidity on capital structure at PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. The population in this study is all data from PT. Indofood Sukses Makmur Tbk from the first listing on the Indonesia Stock Exchange in 1994 for 24 years, from 1994 to 2018 with the sample used for 6 years, from 2013 to 2018. The sampling technique used is purposive sampling. Data analysis techniques used are the classical assumption test, multiple linear regression, multiple correlation coefficients, coefficient of determination and hypothesis testing (t-test and f-test). The results of this study prove that the Asset Structure has a partially significant effect on the Capital Structure, because the larger the asset structure, the greater the capital structure, it is due to the existence of a large debt obtained can be large. Liquidity has no significant effect partially on the Capital Structure, where company liquidity does not affect the size of the capital structure, and simultaneously the Asset Structure and Liquidity have significant effect on the Capital Structure at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keywords : Asset Structure, Liquidity, Capital Structure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva dan likuiditas terhadap struktur modal pada PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari pertama listing di BEI pada tahun 1994 yaitu selama 24 tahun, dari tahun 1994 sampai tahun 2018 dengan sampel yang digunakan yaitu selama 6 tahun, dari tahun 2013 sampai tahun 2018. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi serta uji hipotesis (uji-t dan uji-f). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal, karena semakin besar struktur aktiva maka semakin besar struktur modal, itu dikarenakan adanya penjamin utang yang besar sehingga utang diperoleh pun bisa besar. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal, dimana likuiditas perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya struktur modal, dan secara simultan Struktur Aktiva dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Kata Kunci : Struktur Aktiva, Likuiditas, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Di zaman era globalisasi saat ini, terjadi persaingan perekonomian perusahaan yang cukup tinggi. Baik menghadapi pesaing perusahaan dalam negeri maupun perusahaan luar negeri. Salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen perusahaan untuk menghadapi persaingan ekonomi dan menjaga keberlangsungan hidup perusahaan adalah dengan mendapatkan pendanaan. Manajemen harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari pihak ekstren maupun pihak intern perusahaan secara efisien, agar perusahaan mampu melakukan pengembangan dan perluasan pasar serta dapat meminimalkan biaya modal yang harus di tanggung perusahaan (Hasibuan, 2017). Sumber dana internal yaitu dana yang berasal dari laba ditahan dan depresiasi, sedangkan sumber dana eksternal berasal dari para kreditur yang merupakan hutang (pinjaman) bagi perusahaan serta dana yang diperoleh dari para pemilik yang berupa modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan (Dwilestari, 2010).

Setiap perkembangan usaha juga diikuti dengan meningkatnya kebutuhan akan modal yang semakin besar. Namun kenaikan modal tidak selalu diikuti kenaikan rentabilitas karena kenaikan modal belum dapat menentukan keuntungan atau kerugian penggunaan modal tersebut. Hal ini dapat dilihat dalam rasio yang dihasilkan dari periode ke periode berikutnya. Dengan mengetahui perkembangan modal, maka apabila terjadi penurunan, pihak manajemen perusahaan dapat mengambil kebijakan untuk

mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan (Dwilestari, 2010)

Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan. Sumber pembiayaan dapat di peroleh dari modal sendiri dan modal pinjaman, oleh karena itu struktur modal adalah salah satu keputusan keuangan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan (Primantara, 2016).

Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang optimal akan menghasilkan tingkat pengembangan yang optimal pula, dengan semakin baiknya nilai perusahaan maka perusahaan tersebut akan dipandang semakin bernilai oleh para calon investor. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan di tandai dengan pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut (Thaib dan Dewantoro, 2017).

Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk makanan dan minuman. Perusahaan ini mengeksport bahan makanan hingga Australia, Asia dan Eropa. Dalam beberapa dekade ini indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan total food solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran.

Tabel 1. Jumlah total aktiva PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, per 6 tahun terakhir 2013-2018

TAHUN	TOTAL AKTIVA
2013	78,092,789
2014	86,194,995
2015	91,831,526
2016	82,699,635
2017	88,400,877
2018	96,537,796

Sumber : Data Sekunder 2013-2018

Berdasarkan Tabel.1 diatas, menunjukan aktiva perusahaan mengalami fluktuatif selama 6 tahun terakhir, dapat terlihat dari jumlah total aktiva pada tahun 2013 sebesar Rp. 78,092,789,- mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2014 sebesar Rp. 86,194,995 sampai tahun 2015 sebesar Rp. 91,831,526,- namun ditahun 2016 total aktiva menurun sebesar Rp. 82,699,635 dan di tahun 2017 hingga 2018 kembali meningkat sebesar Rp. 88,400,877,- hingga Rp. 96,537,796. Seperti yang kita ketahui, sumber dana perusahaan terdapat pada utang dan modal sehingga total utang yang meningkat akan menambah modal perusahaan akan tetapi penggunaan utang tidak boleh lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri dan akan berpengaruh terhadap resiko kebangkrutan, karena semakin banyak utang semakin tinggi resiko. Sehingga sangat penting bagi perusahaan memiliki total aktiva yang baik agar dapat menutupi utang perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan cukup mampu memaksimalkan laba yang di peroleh dari penggunaan modalnya (Hasibuan, 2017)

Ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan *capital market* (Watiningsih, 2018). Struktur aktiva adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang terdiri dari *current asset* dan *fixed asset*. Perusahaan yang memiliki *fixed asset* dalam jumlah besar, hal ini disebabkan adanya skala perusahaan besar yang akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil, besarnya *fixed asset* dapat di gunakan sebagai penjamin perusahaan Kasmir (2011).

Likuiditas adalah pengukuran kemampuan perusahaan yang harus mampu dibayar atau memenuhi kewajiban finansial nya yang telah jatuh tempo. Likuiditas dengan menggunakan *current ratio* merupakan ukurannya yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari perbandingan *current asset dengan current liabilities* Kasmir (2011)

Penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sebelumnya pernah dilakukan oleh Wirawan (2017) dengan

judul penelitian pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor barang konsums yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 - 2015, menyatakan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan. Semakin besar struktur aktiva maka semakin besar struktur modal, itu dikarenakan adanya pinjaman utang yang besar sehingga utang yang diperoleh pun bias besar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Deviani (2018) dengan judul pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan pertambangan di BEI, menyatakan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dan penelitian Devi (2017) dengan judul penelitian pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan kepemilikan manajerial terhadap struktur modal perusahaan (studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015), menyatakan bahwa secara simultan struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?
3. Apakah struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Struktur Modal

Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan. Sumber pembiayaan dapat di peroleh dari modal sendiri dan modal pinjaman, oleh karena itu struktur modal adalah salah satu keputusan keuangan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan Primantara

(2016). Sedangkan menurut Brigham dan Houston, (2011) Struktur modal merupakan suatu ukuran keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan perusahaan.

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur struktur modal yaitu ratio *Debt to Assets Ratio* (DAR). DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2015) Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Struktur Modal (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Struktur Aktiva

Struktur aktiva didefinisikan sebagai komposisi aktiva perusahaan yang akan menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman, struktur aktiva mencerminkan dua komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap Damayanti (2013)

Menurut DwiLestari (2010), Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika nilai aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan semakin besar, maka aktiva ini dapat digunakan sebagai jaminan yang semakin mengurangi risiko dari kesulitan seperti biaya tetap dari hutang. Berikut rumus untuk mencari struktur aktiva :

$$\text{StrukturAktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kemampuan finansial jangka pendek tepat pada waktunya, likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan (Sartono, 2010). Salah satu rasio yang dapat digunakan dalam mengukur likuiditas adalah dengan menggunakan current ratio. Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu

perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari perbandingan *current asset dengan current liabilities*. *Current ratio* adalah ratio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek Sutrisno (2012) Rumus *current ratio* adalah :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

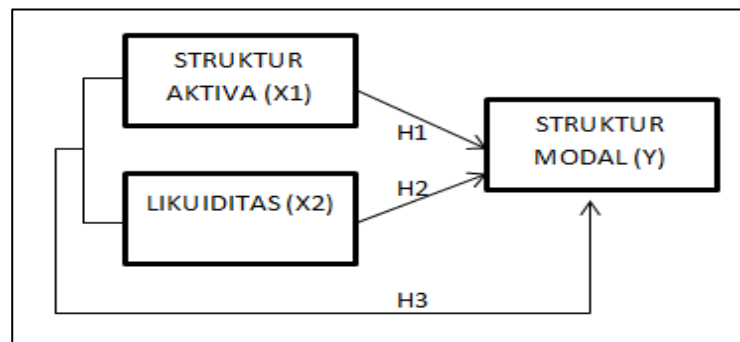
Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah asset yang dapat dijadikan jaminan. Struktur aktiva merupakan perbandingan antar aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika nilai aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan semakin besar, maka aktiva ini dapat digunakan sebagai jaminan yang semakin mengurangi risiko dari kesulitan seperti biaya tetap dari hutang, sehingga perusahaan yang memiliki aktiva tetap akan mendapatkan hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aktiva tetap lebih sedikit (Dwilestari, 2010). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wirawan (2017) menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, maka perusahaan tersebut mulai membayar tagihannya (hutang usaha) dengan lebih lambat, meminjam dari bank, dan lain sebagainya. Jika kewajiban lancar meningkat lebih cepat dibandingkan aktiva lancar, maka rasio lancar akan turun dan hal ini dapat menimbulkan permasalahan. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid, artinya perusahaan tersebut memiliki aktiva lancar yang lebih besar di bandingkan hutang lancar (Dwilestari, 2010). Dari penelitian yang dilakukan oleh Eviani (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Proporsi antara bauran dari penggunaan modal sendiri, utang dan total aktiva dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut dengan struktur modal perusahaan. Struktur modal yang optimal akan meningkatkan perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham untuk tetap menanamkan modalnya (Pertiwi dan Damayanti, 2018). Penelitian yang di lakukan oleh Devi (2017) juga menyatakan bahwa secara simultan struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan gambar. 1 hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- H1 : Struktur Aktiva berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal
 H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal
 H3 : Struktur Aktiva dan Likuiditas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Struktur Modal.

METODOLOGI PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data tersebut didapatkan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com. Sedangkan sumber data diperoleh dari laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang beralamat Sudirman Plaza Indofood Tower Lt. 27, Jl. Jendral Sudirman Kav. 76-78, 12910 Jakarta, website: www.indofood.com. Variable dependent yang digunakan yaitu struktur modal (Y), dan variable

independent yaitu struktur aktiva (X1) dan likuiditas (X2).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa neraca terdiri atas aktiva tetap, total aktiva, aktiva lancar, hutang lancar dan total utang selama 24 tahun dari tahun 1994 sampai dengan 2018.

Adapun pengambilan sampel yaitu dengan purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan alasan tertentu. Dimana data sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan terbaru.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 tahun, dari tahun 2013 – 2018. Adapun pertimbangan penulis mengambil sampel 6 tahun terakhir yaitu untuk mempermudah penelitian dan penggunaan data terbaru sehingga dianggap telah mewakili keseluruhan populasi.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang berkaitan dengan variable penelitian yaitu struktur aktiva, likuiditas dan struktur modal.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu : Uji asumsi klasik, regresi linear berganda, korelasi berganda, determinasi berganda, uji t dan uji f.

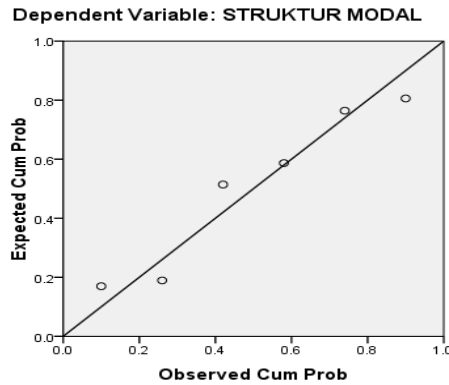
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva dan likuiditas terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens)

**Uji Instrumen Penelitian
Uji Asumsi Klasik**

Uji Normalitas, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data sampel. Uji normalitas dapat dilihat melalui *Grafik normal probability plot*.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar. 2
Hasil Uji Normalitas

Sumber : Penulis, 2020

Berdasarkan gambar. 2 diatas, menjelaskan dimana data plotting atau titik-titik data yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00.

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

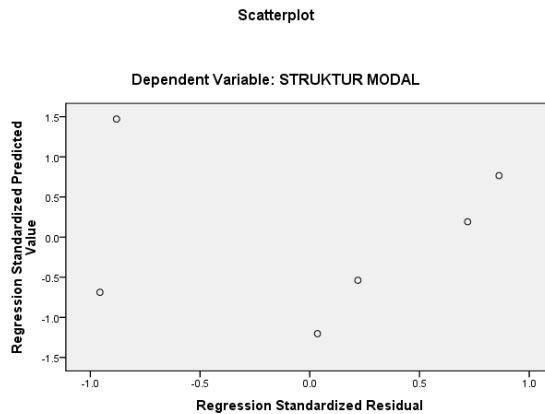
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.272	.036		7.499	.005		
	STRUKTUR AKTIVA	.782	.145	1.287	5.373	.013	.386	2.587
	LIKUIDITAS	-.057	.029	-.467	-1.950	.146	.386	2.587

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber Data: Diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil Tabel.2 diatas, diperoleh nilai tolerance untuk struktur aktiva dan likuiditas sebesar 0,386 yang dimana 0,386 > 0,1. Kemudian nilai VIF yang diperoleh untuk struktur aktiva dan likuiditas sebesar 2,587 < 10, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.



Gambar. 3
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil olahan SPSS, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Autokorelasi, yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1) (Partono, 2016). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan uji Runs test.

Tabel. 3
Uji Autokorelasi

Runs Test			
	STRUKTUR AKTIVA	LIKUIDITAS	STRUKTUR MODAL
Test Value ^a	.394	1.595	.496
Cases < Test Value	3	3	3
Cases >= Test Value	3	3	3
Total Cases	6	6	6
Number of Runs	2	2	2
Z	-1.369	-1.369	-1.369
Asymp. Sig. (2-tailed)	.171	.171	.171

a. Median

Sumber Data: Diolah dengan SPSS

Berdasarkan dari hasil uji autokorelasi menggunakan *Run Test* diketahui nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,171 > 0,05 maka dapat dinyatakan jika model regresi terbebas dari gejala autokorelasi .

Regresi Linear Berganda

Bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.272	.036		7.499	.005		
	STRUKTUR AKTIVA	.782	.145	1.287	5.373	.013	.386	2.587
	LIKUIDITAS	-.057	.029	-.467	-1.950	.146	.386	2.587

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber Data: Diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil SPSS diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y=0,272+0,782X_1-0,057X_2$$

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 0,272, ini dapat diartikan bahwa jika struktur aktiva dan likuiditas nilainya 0, maka struktur modal nilainya adalah 0,272.
2. Nilai koefisien regresi struktur aktiva sebesar 0,782 artinya jika struktur aktiva mengalami kenaikan satu satuan maka

struktur modal akan meningkat sebesar 0,782.

3. Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar -0,057 artinya jika likuiditas mengalami penurunan satu satuan maka struktur modal akan menurun sebesar -0,057.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable terikat..

Tabel. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 ^a	.933	.889	.009937

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, STRUKTUR AKTIVA

b. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber Data: Diolah dengan SPSS

Berdasarkan Table. 5 dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,933, artinya sumbangan pengaruh struktur aktiva dan likuiditas terhadap struktur modal yang dilihat dari DAR adalah

sebesar 93,3% sedangkan sisanya 6,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t dan Uji f

Tabel. 6 Hasil uji t parsial

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.272	.036		7.499	.005
	STRUKTUR AKTIVA	.782	.145	1.287	5.373	.013
	LIKUIDITAS	-.057	.029	-.467	-1.950	.146

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber Data: Diolah dengan SPSS

- a. Pengujian Hipotesis pertama (H1)
Diketahui nilai signifikan untuk variable X1 terhadap Y adalah sebesar 0,013 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,373 > t_{tabel} 3,182. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1

- diterima artinya struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- b. Pengujian Hipotesisi kedua (H2)
Diketahui nilai signifikan untuk variable X2 terhadap Y adalah

sebesar $0,146 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,950 < t_{tabel}$ $3,182$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Pengaruh Struktur Aktiva (X1) terhadap Struktur Modal (Y)

Variable struktur aktiva (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable struktur modal (Y). Dengan demikian, struktur aktiva pada perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan selama periode 2013-2018. Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi struktur modal, yang berarti semakin besar *fixed asset* yang dapat di jadikan agunan utang oleh perusahaan, (Hasibuan, 2017). Semakin besar struktur aktiva maka semakin besar struktur modal, itu dikarenakan adanya penjamin utang yang besar sehingga utang diperoleh pun bias besar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Putri (2012) yang menyatakan bahwa struktur aktiva merupakan salah satu factor yang mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan, jadi dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Wirawan (2017) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

Pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Struktur Modal (Y)

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa likuiditas (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y). Dimana likuiditas perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya struktur modal. Apabila suatu perusahaan tidak memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka tingkat hutang lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar yang harus dipenuhi. Jika jumlah aktiva lancar lebih besar, maka perusahaan mampu memenuhi kebutuhan investasi serta dapat membayar kewajiban dengan tepat waktu. (Eviani, 2015)

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Margaretha dan Ramadhan (2010), yang menyatakan bahwa likuiditas tidak

berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Deviani (2018) juga menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Aktiva (X1) dan Likuiditas (X2) terhadap Struktur Modal (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan struktur aktiva (X1) dan likuiditas (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal (Y). Semakin besar perusahaan semakin besar dana yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya, dimana perusahaan menggunakan dana internal (modal) dan dana eksternal (utang). Hal ini didukung juga oleh penelitian dari Sari (2013), menyatakan bahwa struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dari hasil penelitian lainnya Devi (2017) mengemukakan bahwa secara simultan struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Struktur aktiva secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi struktur modal, yang berarti semakin besar *fixed asset* yang dapat di jadikan agunan utang oleh perusahaan.
- b. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Apabila suatu perusahaan tidak memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka tingkat hutang lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar yang harus dipenuhi
- c. Struktur aktiva dan likuiditas secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Terlihat jika secara simultan kedua variable memiliki kontribusi yang cukup untuk mempengaruhi struktur modal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2011. *Dasardasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Salemba Empat, Jakarta
- Darmawan, A. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Modal Sendiri pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 2(3): 1-7
- Devi, N. M. N. C., Sulindawati, N. L. G., dan Wahyuni, M. A. 2017. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal Perusahaan (Strudi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1)
- Deviani, M. Y., dan Sudjarni, L. K. 2018, Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 7(3): 1222-1254
- Dwilestari, A. 2010. Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2): 152-165
- Eviani, A. D. 2015. Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividen Payout Ratio, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2): 194-202
- Hasibuan, J. S. 2017. Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fak.Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 8(10): 1-15
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Margareta, F., dan Ramadhan, A. R. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industry makanan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2): 119-130
- Partono, J. 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Serengan Kota Surakarta. *Ji@p*. 3(1): 2355-4223
- Pertiwi, N. K. N. I, dan Damayanti, N. P. A. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6)
- Primantara, A. N. A. D. Y. dan Dewi, M. R. 2016. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*. 5(5): 2696-2726
- Putri, M. E. D. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PhD Thesis. Universitas Negeri Padang*.
- Sari, D. V. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. *Diponegoro Jurnal Of Manajement*. 2(3): 2337-3792
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV, Bandung
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. EKONISIA, Yogyakarta.
- Thaib, I. dan Dewantoro, A. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, 1(1): 25-44

- Watiningsih, F. 2018. Pengaruh Profitabilitas, ukuran Perusahaan, Tangibility, dan Pertumbuhan terhadap Struktur Modal pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2016, *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(4)
- Wirawan, P. A. 2017, Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1): 1-11.